

SKRIPSI

**EKSISTENSI PERKAWINAN ADAT "*TUNGKU CU*" MASYARAKAT
ADAT TANGGA, WATU RAMBUNG, KECAMATAN LEMBOR
SELATAN, KABUPATEN MANGGARAI BARAT, PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



OLEH

LEONSIUS MEDARDUS PANGOR
51119001

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**EKSISTENSI PERKAWINAN ADAT “TUNGKU CU” MASYARAKAT ADAT
TANGGA DESA WATU RAMBUNG KECAMATAN LEMBOR SELATAN
KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

PELAKSANA PENELITIAN : LEONSIUS M. PANGOR
NOMOR REGISTRASI : 51119001
PROGRAM STUDI : HUKUM
FAKULTAS : HUKUM
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK : ERNESTA UBA WOHON, S.H., M.Hum

DISETUJUI

PEMBIMBING I

Br. Yohanes Arman, SVD., S.H., M.H
NIDN : 0805048003

PEMBIMBING II

Benediktus Peter Lay, SH., M.HUM
NIDN : 08112096801

DISAHKAN

DEKAN FAKULTAS

Finsensius Samara, S.H., M.Hum
NIDN : 0816076602

KETUA PROGRAM STUDI

Br. Yohanes Arman, SVD., S.H., M.H
NIDN : 0805048003



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 50 - 52, Telpun (0380) 833395

Website : <http://www.unwira.ac.id>. Email : info@unwira.ac.id

Kupang, 85225 – Nusa Tenggara Timur

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

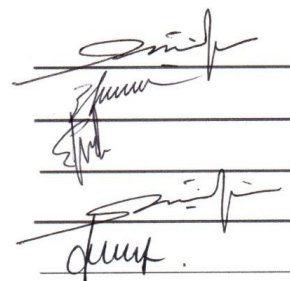
Pada hari ini; *Selasa* Tanggal *Tiga* Bulan *Juni* Tahun *Dua Ribu DuaPuluh Lima* pukul *Sepuluh Tigapuluh* sampai pukul *Duabelas* Bertempat di Ruang *Praktek Peradilan* telah dilaksanakan ujian Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Hukum atas nama:

N a m a : Leonsius Medardus Pangor
Tempat/Tgl. Lahir : Tangga, 18 Juni 1999
N I M : 51119001
Program Studi : Hukum
Bagian : *Hukum Perdata/Hukum Pidana/Hukum Tata Negara/Hukum Internasional*
Judul Skripsi : *"Eksistensi Perkawinan Adat "Tungku Cu Masyarakat Adat Tangga, Watu Rambung, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur"*

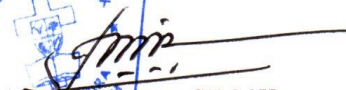
Berdasarkan evaluasi hasil ujian, maka panitia ujian Skripsi memutuskan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan : *L u l u s*

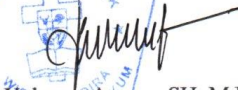
Panitia Penguji :

1. KETUA : Dr. Maria Fransiska Owa Da Santo, SH.,M.Hum
2. SEKERTARIS : Benediktus Peter Lay, SH.,M.Hum
3. PENGUJI I : Ernesta Uba Wohon, SH.,M.Hum
4. PENGUJI II : Dr. Maria Fransiska Owa Da Santo, SH.,M.Hum
5. PENGUJI III : Yohanes Arman, SH.,M.H



Mengetahui,


Dekan Fakultas Hukum
Ponsensius Samara, SH.,M.Hum
NIDN: 0816076602


Ketua Prog. Studi Hukum
Yohanes Arman, SH.,M.H
NIDN: 0805048003



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 50-52, Telepon (0380) 833395
Web: <https://www.unwira.ac.id> Email: rektorat.unwirakupang@gmail.com
Kupang, 85225 – Nusa Tenggara Timur

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leonsius Medardus Pangor

NIM : 51119001

Program Studi : Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **“EKSISTENSI PERKAWINAN ADAT "TUNGKU CU" MASYARAKAT ADAT TANGGA WATU RAMBUNG KECAMATAN LEMBOR SELATAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”** adalah benar karya penelitian sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia dan siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira dan Peraturan perundang-undangan.

Kupang, Juli 2025
Pembuat Pernyataan



Leonsius Medardus Pangor

MOTTO

”Serahkanlah Perbuatanmu Kepada Tuhan,
Maka terlaksanalah Segala rencanamu”

Amsal 16:3

PERSEMBAHAN

“Tuhan Yesus dan Bunda Maria terima kasih atas segala limpahan karunia dan berkat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.”

“Orang Tua tercinta Bapak Bertolomeus Tan dan Ibu Yustina Evi yang telah membimbing, membesarkan, dan memberikan cinta yang begitu tulus serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini”.

“Adik-adikku tersayang Olan dan Efal serta saudari-saudari, Oma, Opa, Om, Tanta dan semua keluarga yang selalu senantiasa mendukung dan mendoakan kepada penulis”.

.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang telah menjadi tempat sandaran dan pergumulan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena berkat dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI PERKAWINAN ADAT "*TUNGKU CU*" MASYARAKAT ADAT TANGGA, WATU RAMBUNG, KECAMATAN LEMBOR SELATAN, KABUPATEN MANGGARAI BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR "**. Selama pembuatan skripsi ini banyak kesulitan yang dihadapi penulis, namun atas tuntunan dari Tuhan Yesus dan Bunda Maria, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Finsensius Samara, S.H.,M.Hum sebagai Dekan Fakultas Hukum.
3. Bapak Benendiktus Peter Lay, S.H.,M.Hum sebagai Wakil Dekan Fakultas Hukum. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis.
4. Br. Yohanes Arman SVD, S.H.,M.H sebagai Ketua Program Studi Fakultas Hukum. Selaku Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ferdinandus Ngau Lobo, S.H, M.H sebagai Sekretaris Program Studi Hukum.

6. Bapak Benendiktus Peter Lay, S.H.,M.Hum sebagai Dosen Penasihat Akademik.
7. Ibu Dr. Maria Fransiska Owa Da Santo, S.H.,M.Hum, sebagai Pembahasan sekaligus Penguji II, yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya untuk membimbing kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
8. Ibu Ernesta Uba Wohon, S. H.,M.Hum, selaku Penguji I yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya untuk membimbing kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi ilmu, dorongan serta motivasi kepada penulis selama kuliah.
10. Semua Pegawai Tata Usaha di lingkungan Fakultas Hukum yang telah membantu Penulis sesuai dengan fungsinya masing-masing.
11. Orang Tua tercinta Bapak Bertolomeus Tan dan Ibu Yustina Evi yang telah membimbing, membesarkan, dan memberikan cinta yang begitu tulus serta memberikan motivasi tanpa henti kepada penulis
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila dalam penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan senang hati penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini di masa akan mendatang.

Kupang, Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Eksistensi perkawinan adat “*Tungku Cu*” di masyarakat Kampung Tangga, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, sebuah ritual sentral yang secara historis berfungsi sebagai fondasi penguat ikatan kekerabatan dan menjaga warisan leluhur. Perkawinan “*Tungku Cu*” merupakan penyatuan antara anak perempuan dari saudara laki-laki (*anak wina*) dan anak laki-laki dari saudara perempuan (*anak rona*), yang diyakini masyarakat Manggarai sebagai “*wae teku tedeng*” (hubungan yang mengalir abadi), menjaga keutuhan garis biologis, melestarikan harta pusaka, serta memperkuat roh nenek Moyang. Namun, praktik ini kini mengalami perubahan dinamis dan melenceng dari fungsi aslinya, sering kali dimotivasi oleh penyelamatan harta warisan ketimbang kemauan Individu. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana eksistensi perkawinan “*Tungku Cu*” di Kampung Tangga berubah seiring waktu, memberikan manfaat teoritis bagi studi hukum adat, serta manfaat praktis bagi masyarakat adat Tangga, pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat, dan peneliti lanjutan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis untuk menganalisis eksistensi perkawinan adat *Tungku Cu* di Kampung Tangga, Manggarai Barat. Data Primer melalui wawancara dengan tokoh adat, tetua adat kampung Tangga dan pelaku *Tungku Cu*, didukung data Sekunder dari Studi Dokumen, fokus penelitian meliputi serta fungsi sosial budaya dan tantangan pelestarian *Tungku Cu*. Observasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Data diolah melalui editing dan coding, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memaparkan fenomena ini.

Hasil penelitian, melalui pendekatan sosiologis, di kampung Tangga, Manggarai, keberadaan perkawinan adat *Tungku Cu* merupakan praktik yang unik dan mengakar kuat. Sementara itu, kultur hukum menyoroti nilai-nilai yang mengakar kuat, seperti pentingnya pelestarian garis keturunan, harta warisan adat, dan penghormatan terhadap leluhur. Para tokoh adat juga berperan penting sebagai penjaga norma, mediator, dan pemersatu komunitas. Meskipun menghadapi tantangan dari modernisasi dan pergeseran nilai, *Tungku Cu* tetap eksis dan memiliki makna mendalam bagi masyarakat kampung Tangga. Praktik ini berfungsi sebagai penguatan ikatan kekerabatan, pelestarian garis keturunan dan harta, martabat keluarga, serta mendamaikan perselisihan dengan konsep *anak rona dan anak wina* yang menunjukkan relevansi dan ketahannya dalam tatanan sosial budaya masyarakat setempat. Namun, eksistensinya kini mulai memudar karena larangan agama dan hukum negara, serta pergeseran nilai dari generasi muda. Meskipun demikian, praktik ini masih dijalankan oleh sebagian kecil masyarakat adat Tangga, kadang di dasari pemaksaan demi menjaga hubungan kekeluargaan dan harta, dan menunjukkan dinamika adaptasi ditengah modernisasi.

Kesimpulan Perkawinan *Tungku Cu* terjadi karena dijodohkan oleh orang tua dari pihak laki laki dan perempuan, demi tetap mempertahankan garis keturunan, agar harta warisan dari orang tua/keluarga tidak terpecah ke garis keturunan lain, untuk menjaga kelestarian budaya Manggarai karena *Tungku Cu* merupakan budaya Manggarai itu sendiri. Perkawinan *Tungku Cu* tetap bisa dilangsungkan, karena pada umumnya pasangan yang melakukan perkawinan *Tungku Cu* sudah mempunyai anak sebelum melangsungkan perkawina yang sah. Pihak gereja tentunya tidak ingin anak yang dilahirkan dari perkawinan sedarah tersebut menjadi anak yang tidak sah karena kedua orang tuanya belum menikah secara sah menurut aturan gereja. Saran yang diajukan oleh peneliti yaitu perlunya Penguatan edukasi hukum dan agama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budaya perkawinan sedarah dari perspektif hukum dan agama. Pemerintah bersama dengan institusi dapat mengadakan program edukasi yang menjelaskan resiko kesehatan, moral dan sosial dari perkawinan sedarah. Masyarakat lebih memahami bahwa perkawinan pitti ana tuya sebenarnya di larang oleh agama dan hukum positif di Indonesia dan dampaknya bagi kehidupan keluarga mereka .

Kata Kunci : Eksistensi, Perkawinan adat, *Tungku Cu*, Masyarakat adat Tangga

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR BERITA ACARA	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PEMNGANTAR.....	vii
ABTSRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Landasan Konseptual	10
2.2.1 Eksistensi	10
2.2.2 Perkawinan Adat	11
2.2.3 Tungku Cu Masyarakat Adat Tangga	12
2.2.4 Masyarakat Hukum Adat	13

2.3 Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Metode Pendekatan Penelitian Dan Jenis Data	16
3.3 Aspek-Aspek Yang Diteliti	17
3.4 Lokasi Penelitian	17
3.5 Populasi, Sampel Dan Responden	17
3.5.1 Populasi	17
3.5.2 Sampel	18
3.5.3 Responden	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data	19
3.6.1 Wawancara	19
3.6.2 Observasi	19
3.6.3 Studi Dokumen	19
3.7. Teknik Pengolahan Data	19
3.8 Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Data Skunder	21
4.1.2 Data Primer	25
4.1.2.1 Hasil Wawancara	25
4.2 Pembahasan	45

BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63